

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye menggunakan teori representasi dan dibantu unsur pembentuk kebudayaan Koentjaraningrat. Penelitian ini menghasilkan penemuan bahwa terdapat tokoh dalam novel bernama Sri Ningsih yang memiliki karakter sederhana, mudah beradaptasi, pekerja keras, namun juga suka menyalahkan diri sendiri atas tragedi di masa lalu. Penelitian ini juga menghasilkan penemuan berupa representasi budaya dalam novel yang hadir karena tokoh Sri Ningsih menjalani hidup secara nomaden, didasari teori representasi dengan tolak ukur unsur pembentuk kebudayaan Koentjaraningrat. Penelitian ini menghasilkan temuan berupa faktor pendorong tokoh Sri Ningsih menjalani hidup secara nomaden sehingga dia hidup di berbagai macam budaya. Penelitian ini menghasilkan penemuan berupa 44 kutipan berkaitan dengan representasi budaya, 13 kutipan berkaitan dengan faktor eksternal, dan 10 kutipan berkaitan dengan faktor internal tokoh Sri Ningsih hidup secara nomaden.

Representasi budaya yang ditemukan dari cara hidup nomaden tokoh Sri Ningsih dapat ditemukan bahwa terdapat pada kutipan-kutipan dalam novel yang merepresentasikan berbagai macam kebudayaan meliputi unsur peralatan kehidupan, mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, bahasa,

kesenian, sistem pengetahuan, dan religi. Keberagaman budaya yang direpresentasikan dalam novel menunjukkan bahwa setiap kota bahkan negara memiliki multikulturalisme yang sangat beragam.

Pilihan hidup secara nomaden dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, meliputi faktor eksternal dan internal. Secara eksternal, Sri Ningsih menjalani hidup nomaden karena harapan untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik, tempat tinggal yang lebih layak, serta kesempatan berkarya dan lapangan pekerjaan yang lebih banyak. Secara internal, Sri Ningsih menjalani hidup nomaden karena faktor psikis yang menyebabkan trauma untuk menetap di satu tempat dan dalam lingkungan masyarakat yang sama. Sesuai dengan konsep perjalanan, Sri Ningsih hidup nomaden juga untuk melanjutkan dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Setelah menganalisis seluruh novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, dapat disimpulkan bahwa pilihan hidup Sri Ningsih menjadi seorang nomaden didorong faktor eksternal maupun internal, serta karakter Sri Ningsih dalam alur cerita membawa Sri Ningsih melihat dan hidup di berbagai representasi budaya berbeda dari berbagai kota di Indonesia dan berbagai negara. Setiap kota dan negara memiliki budaya berbeda karena faktor-faktor seperti perbedaan kondisi alam dan musim, kebiasaan, peninggalan nenek moyang, peraturan, dan kesepakatan yang dibangun oleh masyarakatnya. Perbedaan-perbedaan budaya tersebut membentuk Sri Ningsih hingga memiliki kemampuan untuk belajar menyesuaikan diri di lingkungan yang terus berubah. Penelitian ini merangkum perjalanan

nomaden tokoh Sri Ningsih mulai dari Pulau Bungin yang terpencil ke Surakarta untuk melanjutkan pendidikan yang lebih baik di Madrasah. Beranjak dewasa, Sri Ningsih pindah dari Surakarta ke kota metropolitan Jakarta dan mengeksplorasi banyak jenis pekerjaan di Jakarta. Usia menjelang 30 tahunan, dengan pengetahuan dan kemampuan berbahasa yang matang, Sri Ningsih pindah ke London. Sri Ningsih di usia lanjut menghabiskan hidupnya di sebuah panti jompo di Paris.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa Tere Liye, sebagai penulis merepresentasikan setiap kota yang Sri Ningsih singgahi sebagai kota yang memiliki modernitas untuk Sri Ningsih memenuhi keinginan dan urgensinya. Selaras dengan konsep perjalanan Sara Upstone yakni pengembaraan untuk meraih cita-cita individu maupun kelompok. Keberagaman budaya yang direpresentasikan dalam novel bisa ditemukan oleh tokoh Sri Ningsih karena menjalani hidup sebagai seorang nomaden. Oleh karena itu, penelitian ini sesuai dengan tujuannya, telah memberikan wawasan tentang keanekaragaman budaya melalui perjalanan hidup nomaden tokoh Sri Ningsih.

5.2 Saran

Penelitian ini menghasilkan uraian mengenai representasi unsur pembentuk budaya hidup nomaden tokoh Sri Ningsih meliputi peralatan kehidupan, mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, bahasa, kesenian, sistem pengetahuan, dan religi. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Sri Ningsih menjalani hidup nomaden untuk melanjutkan dan

memenuhi kebutuhan hidup, sehingga dia berhadapan dengan berbagai budaya berbagai kota di Indonesia dan luar negeri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya mengenai novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye menggunakan teori psikologi sastra yang bisa terfokuskan pada kondisi trauma tokoh Sri Ningsih sehingga mempengaruhi keputusan-keputusan di hidupnya. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan pembaca dalam melihat berbagai kebudayaan berbeda yang ada di luar kebudayaan sendiri dan menjadi acuan untuk penelitian yang akan datang.

